

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hal yang harus direncanakan dengan baik dalam melakukan kegiatan penambangan yaitu aspek teknis, ekonomi dan lingkungan, hal ini dikarenakan dalam pengerjaannya kegiatan penambangan membutuhkan modal yang sangat besar. Mulai dari tahapan penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, operasi produksi, kontruksi, penambangan, pengolahan, pemurnian, pengembangan, pengangkutan, penjualan, reklamasi, sampai ke tahap kegiatan pascatambang pasca tambang. Sehingga perencanaan finansial harus dilakukan dari awal. Kegiatan penambangan dapat menimbulkan kerusakan lingkungan jika tidak mempertimbangkan keseimbangan dan daya dukung lingkungan serta pengelolaan tambang yang baik, karena itu perlu dilakukan analisis untuk menentukan layak tambang sebagai pertimbangan pengelolaan.

Pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya mineral oleh industri pertambangan dilakukan karena dipandang dapat memberikan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang lebih tinggi sehingga dapat meningkatkan perekonomian dan pembangunan Negara, serta terciptanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal maupun masyarakat di luar lokasi penambangan. Selain itu, karena pihak industri sebagai pihak yang memiliki modal berupa teknologi yang tinggi diharapkan mampu mengelola sumber daya mineral secara baik dan efisien.

Perkembangan industri di Indonesia sangat pesat terutama pada sektor pertambangan, Indonesia merupakan Negara dengan sumber daya alam sektor tambang yang sangat kaya menjadi sorotan para investor untuk mendirikan perusahaan di bidang pertambangan. Sebagai industri yang tengah berkembang, perlu diketahui bahwa untuk mendirikan sebuah perusahaan tambang membutuhkan biaya atau modal yang tidak sedikit. Sebanding dengan keuntungan yang akan didapat juga sangat besar yang menjadikan industri sektor tambang ini banyak diminati para investor.

Aktivitas pertambangan yang dilakukan akan memberikan pengaruh pada komponen ekosistem wilayah baik makro maupun mikro. Sebagai salah satu

ekosistem, antara kegiatan pertambangan dengan komponen-komponen lingkungan tidak dapat dipisahkan. Masing-masing akan memberikan pengaruh timbal balik, kegiatan penambangan akan memberikan pengaruh atau dampak lingkungan pada wilayah kegiatan usaha pertambangan dapat memberikan pengaruh bahkan kendala terhadap kegiatan pertambangan (Yopi Pernando, 2013)

Sumber daya alam merupakan faktor yang sangat menentukan bagi kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan dalam kehidupannya, manusia tidak dapat hidup tanpa adanya sumber daya alam. Ketergantungan manusia akan sumber daya alam tersebut berpengaruh terhadap pola pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam yang ada. Di Indonesia, sebagai negara sedang berkembang peningkatan jumlah penduduk yang terus terjadi mengakibatkan semakin meningkatnya jumlah permintaan akan pemenuhan kebutuhan hidup dari sumber daya alam, sehingga semakin berkorelasi terhadap pemanfaatan sumber daya alam, namun seringkali tidak terpenuhi karena terbatasnya persediaan sumber daya mineral yang ada.

Indonesia memiliki sumber daya alam mineral yang tersebar di beberapa provinsi dengan jumlah yang cukup besar. Salah satu mineral yang banyak terdapat di Indonesia adalah lempung. Berdasarkan kandungan mineralnya, tanah dibedakan menjadi *montmorillonite*, kaolin, haloisit, klorit dan *illite*. *Montmorillonite* adalah mineral utama yang dikandung oleh bentonit. Kualitas dan karakteristik bentonit sebagian besar tergantung pada kualitas dan kuantitas dari *montmorillonite* yang dikandungnya. *Montmorillonite* murni dapat dimanfaatkan dalam berbagai bidang penggunaan, seperti kertas fotokopi tanpa karbon, adsorben selektif, pengobatan, membran, *organoclay*, *polymeric clay*, *pillared clay*, *nanoclay* dan produksi katalis.

Bentonit adalah salah satu mineral yang paling banyak ditemui di Indonesia. Bentonit termasuk keluarga silikat yang berbentuk kristal dengan struktur berlapis-lapis. Bentonit memiliki kemampuan untuk mengembang dan kapasitas penukar ion, sehingga bentonit mampu menyerap kation antar lapisnya. Pada keadaan normal kemampuan kerja bentonit tidak begitu tinggi. Oleh karena itu, perlu dilakukan modifikasi untuk meningkatkan kemampuan kerja bentonit sehingga dapat mendapatkan produk yang lebih baik dan mempunyai kestabilan yang lebih tinggi.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan mengevaluasi kelayakan usaha penambangan bentonit yang dilakukan oleh CV. BENTONIT ARIYANTO dengan menggunakan parameter dengan metode analisis kelayakan yaitu *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Payback Period* (PBP), Analisis Sensitivitas dan *Profitability Index* (PI). Data-data penelitian meliputi harga per ton bentonit, biaya kapital (investasi) serta biaya operasional penambangan bentonit.

Model analisis yang digunakan untuk mengkaji dan mengevaluasi kelayakan finansial investasi proyek penambangan bentonit adalah model aliran kas (*cash-flow*) proyek selama produksi penambangan bentonit dilakukan yaitu selama 15 tahun. Aliran kas tersebut dikelompokkan menjadi aliran kas pada titik awal proyek yang meliputi besaran biaya kapital (investasi), selama tahap operasional yang terdiri atas besaran pengeluaran maupun pemasukan, dan pada tahap akhir proyek yang menggambarkan besaran pendapatan yang akan diterima oleh perusahaan.

Kegiatan pertambangan bentonit yang dilakukan oleh CV. BENTONIT ARIYANTO yang terletak di Blok Cigunung Desa Parakanhonje, Kecamatan Bantarkalong, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Aktivitas pertambangan ini telah memiliki legalitas Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi dari pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Surat Keputusan Kepala DPMPSTSP Provinsi Jawa Barat dengan No. 540/24/29.1.07.2/DPMPSTSP/2018.

Berdasarkan beberapa uraian yang telah dipaparkan, dengan pertimbangan-pertimbangan biaya operasi penambangan, investasi, pendapatan dan pengeluaran maka peneliti tertarik untuk membahas dan meneliti kegiatan penambangan dengan topik “Analisis Kelayakan Ekonomi Tambang Bentonit CV. BENTONIT ARIYANTO Menggunakan Metode *Discounted Cash Flow*”.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan judul yang diajukan adalah sebagai berikut.

1. Berapa besar anggaran pendanaan CV. BENTONIT ARIYANTO dari tahun 2013 sampai tahun 2027?

2. Apakah tambang CV. BENTONIT ARIYANTO ekonomis untuk ditambang, berdasarkan hasil analisis menggunakan metode *Discounted Cash Flow*?

1.3. Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitian Skripsi ini berfokus pada penelitian di bagian ekonomi penjualan dan pendapatan menggunakan metode analisis perhitungan *Discounted Cash Flow*.

1.4. Maksud dan Tujuan

1.4.1. Maksud

Kegiatan penelitian untuk Skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu persyaratan penelitian skripsi untuk mencapai gelar sarjana pada akhir perkuliahan di Program Studi Teknik Pertambangan, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya yang bermaksud untuk meneliti, mengamati, mempelajari dan memahami secara langsung bagaimana keadaan dilapangan.

1.4.2. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian Skripsi ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menghitung besar anggaran pendanaan CV. BENTONIT ARIYANTO dari tahun 2013 sampai tahun 2027.
2. Untuk mengetahui tambang di CV. BENTONIT ARIYANTO layak dari segi ekonomis untuk ditambang.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.5.1. Bagi Peneliti

1. Dapat mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh pada masa kuliah dan juga menambah wawasan serta pengalaman.
2. Dapat menentukan tambang di CV. BENTONIT ARIYANTO layak dari segi ekonomis untuk ditambang.
3. Dapat memberi masukan kepada perusahaan.

1.5.2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan, khususnya bagi pembaca serta menjadi bahan bacaan di perpustakaan Universitas dan dapat memberikan referensi bagi mahasiswa lain.

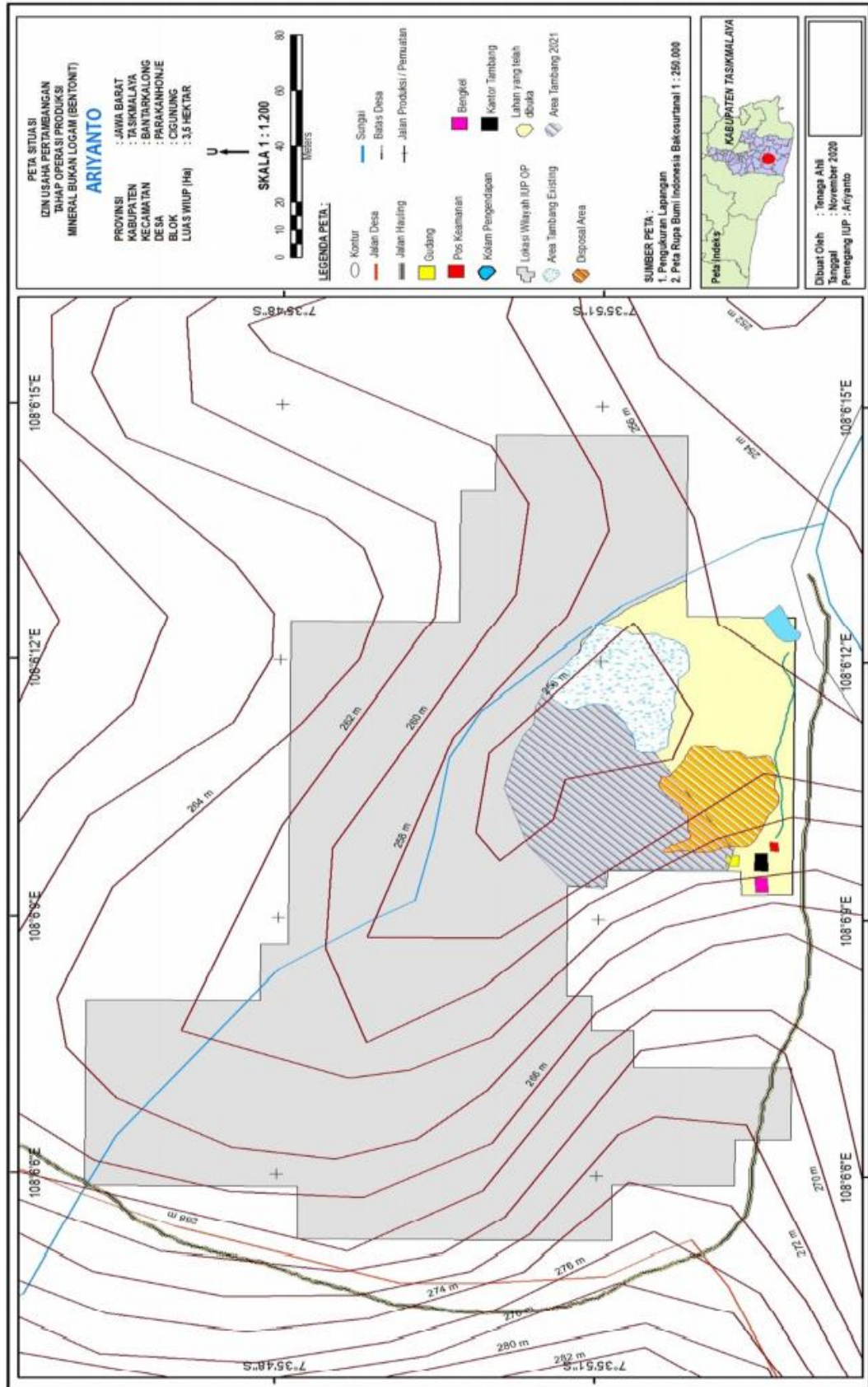
1.5.3. Bagi Perusahaan

Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan masukan yang berarti bagi perusahaan dan dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi kerja dan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dan menerapkan sistem penambangan yang layak.

1.6. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di CV. BENTONIT ARIYANTO berlokasi di Blok Cigunung Desa Parakanhonje, Kecamatan Bantarkalong, Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat. Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan November 2021.

Secara administratif pemerintahan wilayah Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi CV. BENTONIT ARIYANTO berada di wilayah Desa Parakanhonje, Kecamatan Bantarkalong, Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat. Lokasi penyelidikan secara geografis dibatasi oleh Garis Bujur $108^{\circ} 6' 5,652''$ - $108^{\circ} 6' 5,022''$ BT dan Garis Lintang $07^{\circ} 35' 46,201''$ - $07^{\circ} 35' 48,203''$ LS. Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Barat Nomor: 540/24/29.1.07.2/DPMPSTP/2018 tertanggal 31 Mei 2018 lokasi penambangan memiliki luasan sekitar 3,5 hektar. Peta lokasi penelitian CV. BENTONIT ARIYANTO dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Sumber: *RKAB ARIYANTO, 2021.*

Gambar 1.1. Peta Lokasi Penelitian CV. BENTONIT ARIYANTO